

RINGKASAN

Maryadi, J 201 95 1263, Pengaruh Ukuran Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) terhadap Pertumbuhan Kecambah dengan pembimbing Hj. Rini Budi Hastuti dan Erma Prihastanti.

Kedelai (*Glycine max*) merupakan tanaman pangan yang telah lama diusahakan di Indonesia. Kedelai telah lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai bahan makanan dan umumnya diolah sebagai lauk-pauk seperti tempe, tahu, dan kecap. Selain itu kedelai juga sebagai bahan baku makanan ternak dalam pembuatan konsentrat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran benih terhadap pertumbuhan kecambah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2000 sampai Januari 2001 di Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Diponegoro.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan ukuran benih 0,3 cm; 0,4 cm dan 0,5 cm dengan 6 kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Anova pada taraf uji 5% dan bila ada perbedaan dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan pada taraf uji 5%.

Hasil penelitian menunjukkan ukuran benih kedelai tidak berpengaruh terhadap panjang hipokotil, panjang radikula dan persentase perkecambahan namun berpengaruh terhadap berat basah dan berat kering kecambah. Benih dengan ukuran 0,5 cm menghasilkan berat kering kecambah kedelai yang paling tinggi.